

SKRIPSI

PERAN ORANG TUA SELAMA PEMBELAJARAN DARING ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DIMASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KALANGAN KALURAHAN BANGUNJIWO KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL



Disusun Oleh:

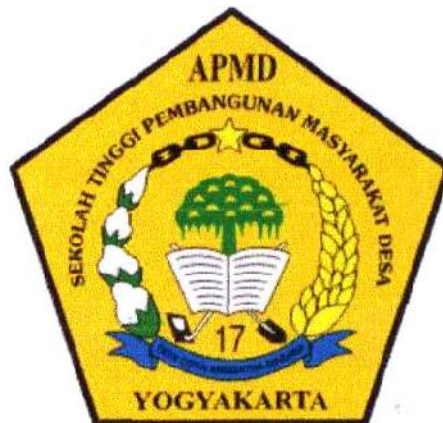
**HARYATI DEWI PURNAMASARI
NIM 18510017**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2022

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA SELAMA PEMBELAJARAN DARING ANAK
SEKOLAH DASAR KELAS III DIMASA PANDEMI COVID-19 DI
SEKOLAH DASAR NEGERI KALANGAN KALURAHAN
BANGUNJIWO KAPANEWON KASIHAN KABUPATEN BANTUL**



**HARYATI DEWI PURNAMASARI
NIM 18510017**

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2022



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Senin, 31 Januari 2022
Jam : 9.30 wib
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

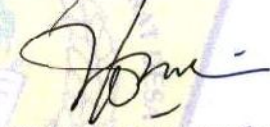
NAMA

TANDA TANGAN

Ratna Sesotya Wedadajati, S.Psi., M.Si.Psi.
Ketua Penguji/Pembimbing



Dra. Widati, Lic.rer.reg.
Penguji Samping I



Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.
Penguji Samping II



Mengetahui
Ketua Program Studi Pembangunan Sosial
YOGYAKARTA
Dra. Oktarina Albizzia, M.Si



HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Haryati Dewi Purnamasari
NIM : 18510017
Program Studi : Pembangunan Sosial

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Peran Orang Tua Selama Pembelajaran Daring Anak Sekolah Dasar Kelas III Dimasa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Kalangan Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Kabupaten Bantul adalah benar-benar merupakan karya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk adalah saya nyatakan dengan benar.

Yang dibuat, 08 Februari 2022



Nama Haryati Dewi Purnamasari
NIM 18510017

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi aktif, sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Saat ini seluruh dunia sedang dilanda wabah atau virus yang dikenal dengan Covid 19. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya virus corona 2019 Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia Virus SARS-CoV-2 diduga menyebar di antara orang-orang terutama melalui percikan pernapasan (*droplet*) yang dihasilkan selama batuk. Percikan ini juga dapat dihasilkan dari bersin dan pernapasan normal. Selain itu, virus dapat

menyebarkan akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Penyakit Covid-19 paling menular saat orang yang menderitanya memiliki gejala, meskipun penyebaran mungkin saja terjadi sebelum gejala muncul. Periode waktu antara paparan virus dan munculnya gejala biasanya sekitar lima hari, tetapi dapat berkisar dari dua hingga empat belas hari. Gejala umum di antaranya demam, batuk dan sesak nafas. Komplikasi dapat berupa pneumonia dan penyakit pernapasan akut berat. Tidak ada vaksin atau pengobatan antivirus khusus untuk penyakit ini. Pengobatan primer yang diberikan berupa terapi simptomatik dan suportif.

Langkah-langkah pencegahan yang direkomendasikan di antaranya mencuci tangan, menutup mulut saat batuk, menjaga jarak dari orang lain, serta pemantauan dan isolasi diri untuk orang yang mencurigai bahwa mereka terinfeksi.

Adanya pandemi Covid -19 membuat semua sarana ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar dan mengajar. Peserta didik diminta untuk melakukan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh, hal tersebut dilakukan demi kesehatan dan keselamatan bersama. Sehubungan dengan Surat Edaran Kemendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid 19, kegiatan pembelajaran jarak jauh bisa dilakukan di tempat masing-masing antara guru dan siswa tanpa harus bertemu langsung, sehingga pada masa pandemi covid 19 tetap bisa menjalankan kegiatan pembelajaran, yaitu dengan melakukan

pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dicirikan dengan keterpisahan antara pendidik dengan peserta didik dengan menggunakan satu atau lebih media sebagai alat untuk menyatukannya.

Pembelajaran jarak jauh merupakan pendidikan yang proses pembelajarannya antara guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung.

Berdasarkan Permendikbud No. 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah, menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya tidak bertatap muka langsung dengan pendidik dan proses pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar yaitu melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran. Dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh tentu sangat berdampak pada orang tua, dimana orang tua harus mendampingi anaknya selama pembelajaran berlangsung. Terdapat berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar tetapi mereka lebih suka bermain. Pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran jarak jauh untuk anaknya karena mereka masing-masing dengan teknologi, namun seiring berjalannya waktu orang tua menerima pembelajaran jarak jauh.

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, beberapa penelitian sudah menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar bagi kemampuan anak pada lingkup pendidikan. Salah satu

penelitian yang dilakukan bahwa peran orang tua dalam menentukan prestasi anak dalam belajar sangatlah besar. Pendidikan anak yang tidak dengan bimbingan orang tuanya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Orang tua yang memberi perhatian pada anaknya terutama pada kegiatan belajar di rumah akan membuat anak lebih giat dan menjadi lebih semangat dalam belajar, karena ia tahu bahwa orang tua memiliki keinginan yang sama dengan dirinya yaitu menginginkan untuk maju.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, pada saat diterapkannya pembelajaran jarak jauh sangat diperlukan keterlibatan orang tua secara lebih maksimal, orang tua dan guru akan lebih aktif bekerja sama ketika mendampingi anaknya di rumah. Pada pembelajaran jarak jauh pentingnya pendampingan orang tua yaitu dapat meningkatkan keharmonisan antara anak dan orang tua serta meningkatkan semangat belajar anak.

Sekolah Dasar Negeri kalangan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan observasi awal di lingkungan tersebut yang dilaksanakan pada Hari 15 september 2021 kelas III Sekolah Dasar bahwa pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan tidak berjalan dengan baik, dikarenakan terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Kendala tersebut yaitu orang tua yang harus bekerja, orang tua yang tidak memahami materi pelajaran, kuota dan sinyal internet yang tidak memadai, bahkan beberapa siswa tidak memiliki gadget. Hal tersebut

menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik sehingga banyak siswa yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pembelajaran yang diberikan. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai pengganti guru di rumah sangat dibutuhkan dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Sekolah Dasar Kelas III Dimasa Pandemi Covid-19

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu ” Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dimasa pandemi covid-19”.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dimasa pandemi covid-19 di Sekolah Dasar Negeri Kalangan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat akademik

- 1) Untuk menambah wawasan dan pendalaman ilmu pengetahuan yang dimiliki terutama pembangunan sosial.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi penulis berikutnya, yang akan melakukan studi lanjut yang berkaitan dengan peran orang tua dalam mendampingi belajar anak sekolah dasar negeri kalangan.

b. Manfaat Praktis

Bagi sekolah : dapat menjadi bentuk kerjasama yang bermanfaat dengan orang tua dalam memantau kegiatan belajar anak dirumah.

Bagi orang tua : agar dapat dijadikan pengetahuan untuk terus memberikan pendampingan belajar pada anak secara optimal.

Bagi guru : agar memberi inspirasi untuk terus meningkatkan lagi peran orang tua dalam mendampingi belajar anak sehingga menunjang prestasi anak.

D. KERANGKA TEORI

1. Peran

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain kepada seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan social baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi social tertentu (Kozier Barbara, 1995:21)

Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut.

Peran ideal dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya dinas perhubungan sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan berfungsi dalam penegakkan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan nyata, (Soerjono Soekanto, 2002). Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang, sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka menjalankan suatu fungsi. Hakekatnya peran juga

dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan / diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Syarat – syarat peran mencakup 3 (tiga) hal, yaitu : peran meliputi norma – norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan – peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu – individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2. Orang Tua

Mengenai pengertian orang tua dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan “ orang tua artinya ayah dan ibu. “ (poerwadarmita, 1987 : 688). Hidup berumah tangga tentunya ada perbedaan antara suami dan istri, perbedaan perbedaan dari pola pikir, perbedaan dari gaya dan kebiasaan – kebiasaan, perbedaan sifat dan tabiat, perbedaan, perbedaan dari tingkatan ekonomi dan Pendidikan, serta banyak lagi perbedaan – perbedaan lainnya. perbedaan – perbedaan inilah yang dapat mempengaruhi gaya hidup anak – anak nya, sehingga akan memberi

warna tersendiri dalam keluarga. Perpaduan dari kedua perbedaan yang terdapat pada kedua orang tua ini akan mempengaruhi kepada anak – anak yang dilahirkan dalam keluarga tersebut.

Seorang bapak atau ayah dan ibu dari anak anak mereka tentunya memiliki kewajiban yang penuh terhadap keberlangsungan hidup bagi anak – anak nya, karena anak memiliki hak untuk diurus dan dibina oleh orang tua hingga beranjak dewasa

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak – anak nya, kedua orang tua dituntut untuk dapat mengarahkan dan mendidik anak nya agar dapat menjadi generasi – generasi yang sesuai dengan tujuan hidup manusia.

3. Mendampingi Belajar

a. Mendampingi

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendampingi “men.dam.pingi menemani, menyertai dekat-dekat, dalam suka dan duka istri yang setia slalu-suaminya”

Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga kususnys orangtua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemeahan masala

hank dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak (Ega,2017:10).

Peneliti menggunakan kata mendampingi dan atau pendampingan yang dimaksudkan memudahkan peneliti untuk menjelaskan apa yang dimaksud proses didalamnya. Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah (Saputri, 2017:10).

b. Belajar

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk menapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari.

Defisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas piskis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan karena adanya pengalaman baru. Memiliki kepandaian atau ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang definisi tentang belajar. Cronbach, Harold spears dan geoch dalam bukunya sardiman A. M (2005:20) sebagai berikut:

a. Menurut Cronbach

Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman.

b. Menurut Harold spears memberikan Batasan

Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan. Mengikuti petunjuk

c. Menurut Geoch

Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek

Dari ketiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar memperlihatkan perubahan dalam perilaku dari pengalamannya dalam mengamati, membaca, berinisiasi, dan menampilkan sebagai hasil praktek.

c. Mendampingi Belajar

Menurut Prasetyo (2018:9) menyatakan bahwa “pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah usaha orang tua untuk menemani, memberikan motivasi, pengawasan, serta

memberikan fasilitas”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi, memberikan pengawasan serta memberikan fasilitas belajar.

Berikut penjelasan dari proses pendampingan belajar anak:

a. Menemani

Menemani dalam kamus Bahasa Indonesia (KBBI) Adalah menemani ,mengawani ,menyertai ,dan juga mengiringi arti lainya dari menemani berasal dari kata dasar teman . dengan menemani anak belajar dirumah orang tua dapat memahami apa yang di pelajari oleh anak di sekolah dan kesulitan yang mereka hadapi selama ini.

b. Memberikan Motivasi

Menurut Lifehack ,motifasi berasal dari kata kerja “motivate” yang berarti “bergerak” .ini adalah keinginan membaca yang memaksa kita untuk mengambil tindakan motivasi sangat trkait dengan apa yang kita yakini benar dalam hidup sehingga mengerakan kita dan keinginan sederhana ke momen pengambilan keputusan .semangat siswa dipengaruhi oleh semangat dalam diri mereka dan lingkungan.

c. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. Pengawasan orang tua dalam belajar, tanpa adanya pengawasan dari orang tua maka bisa menyebabkan anak harusnya belajar secara online malah asyik bermain game dan malas.

d. Memberikan Fasilitas

Segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah.

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar (Dwi,2018:9).

Bagi orang tua yang mempunyai anak usia Sekolah Dasar (SD) tentu akan lebih ekstra perhatiannya terhadap kemajuan dan perkembangan belajar anak. salah satu bentuk perhatian itu adalah

mendampingi mereka ketika belajar di rumah. Banyak sekali yang dapat dilakukan orang tua terhadap belajar di rumah.

Peran orang tua dalam lingkungan keluarga khususnya dalam mendampingi anaknya yaitu sebagai guru, penuntun, pembimbing, pengajar, serta sebagai pemberian contoh. (shochib, 2010:42) menjelaskan lebih lanjut, bahwa antara anak dan orang tua agar tercipta hubungan -hubungan yang baik dan harmonis diperlukan adanya komunikasi yang efektif, diantaranya :

- a. Kemampuan orang tua menyampaikan pernyataan kepada anaknya akan membuatnya mengerti dan menyadari apa yang dirasakan dan diinginkan orang tua sehingga mudah diikuti
- b. Kemampuan orang tua mendengarkan anak secara reflektif akan membantu dirinya membaca, memahami dan menyadari apa yang diperbuat sehingga mereka sadar untuk mengubah perbuatan salahnya dan sadar untuk mengoptimalkan perilaku benarnya
- c. Kemampuan orang tua menerima perasaan anak berarti telah mampu memahami dunia anak
- d. Kemampuan orang tua melakukan komunikasi yang disertai humor, terutama manakala anak sedang dilanda kegelisahan akan

mampu mengembalikan anak pada kondisi normal dan siap menerima pesan-pesan nilai moral bagi orang tua

Menurut Hwie (Dwi, 2018:23) ada beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi/membantu belajar anak yaitu:

a. Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku, buku pelajaran, dan lain-lain. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak mendapatkan hambatan dalam belajar

b. Mengawasi Kegiatan Belajar Anak Dirumah

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar dirumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik ataupun belum. Melalui pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur, apabila mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda

c. Mengawasi Penggunaan Waktu Belajar Anak Dirumah

Mengawasi kegiatan anak belajar pun sangat penting, karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak orang tua bisa

mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik atau belum. Melalui pengawasan dari orang tua anak dapat belajar dengan baik dan teratur.

Beuce (dalam Sukartono, 2008 :7) mengemukakan bahwa ada beberapa prinsip-prinsip pen dampingan yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Masa usia dini merupakan bagian dari masa kehidupan, bukan semata mata persiapan bagi kehidupan masa dewasa.
- b. Keseluruhan aspek anak sangat penting.
- c. Belajar tidak terpisah-pisah karena segala sesuatu saling berkaitan.
- d. Motivasi intrinstik yang berasal dari dalam diri anak penting.
- e. Disiplin diri sangat penting dalam kehidupan anak.
- f. Terdapat masa-masa yang sangat mudah bagi anak untuk belajar peka.
- g. Pendidikan anak dimulai dari apa yang dapat dilakukan, bukan dari apa yang tidak dapat dilakukan.
- h. Terdapat suatu kehidupan batin dalam diri anak yang muncul saat tersedia kondisi yang mendukung.
- i. Orang dewasa maupun anak-anak yang berinteraksi dengan anak memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan anak.

j. Pendidikan anak merupakan interaksi antara anak tersebut dengan lingkungannya, khususnya pengetahuan dan orang lain disekitarnya.

Secara spesifik, kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah di masa pandemi Covid-19 akan dijabarkan dibawah ini. Kurangnya Pemahaman Materi Oleh Orang Tua Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa pemahaman materi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi ini menjadi kendala dalam pelaksanaannya, ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada orang tua yang menyatakan bahwa menyampaikan ilmu kepada anak usia dini tidaklah mudah dan membutuhkan latihan khusus. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menyatakan bahwa selama pembelajaran dirumah atau daring, banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru, orang tua menganggap pemahaman materi yang luas yang dimiliki oleh orang tua sangat bermanfaat dalam membantu anak belajar dirumah. Orang tua membantu anak belajar dirumah berdasarkan kegiatan yang ada disekolah, seperti membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah (Diadha, 2020).

Pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak, seperti yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya bahwa orang tua harus

benar-benar menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru agar terlaksananya pendidikan di rumah menjadi sukses. Kesulitan Dalam Mengoperasikan Gadget Kesulitan dalam mengoperasikan gadget juga menjadi kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dimasa pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran daring, tidak semua orang tua mampu mengoperasikan gadget karena ada beberapa orang tua yang keadaanya masih belum melek teknologi . Mereka berpendapat bahwa hal ini merupakan kendala yang paling sering ditemui dalam pembelajaran daring. Tidak Memiliki Cukup Waktu Untuk Mendampingi Anak Belajar Di rumah Karena Harus Bekerja Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk menemani anak belajar di rumah karena harus bekerja menjadi masalah lain dimasa pandemic Covid-19 ini.

4. Anak SD

a. Anak

Anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih di dalam kandungan terdapat dalam undang undang no. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal tersebut menjelaskan bahwa, anak adalah siapa saja yang belum berusia 18 tahun termasuk anak yang masih di dalam kandungan, yang berarti segala kepentingan akan pengupayaan

perlindungan terhadap anak sudah dimulai sejak anak tersebut berada di dalam kandungan hingga berusia 18 tahun.

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget atau teori Piaget menunjukkan bahwa kecerdasan berubah seiring dengan pertumbuhan anak. Perkembangan kognitif seorang anak bukan hanya tentang memperoleh pengetahuan, anak juga harus mengembangkan atau membangun mental, yaitu

1). Tahap Sensorimotor (Usia 18 - 24 bulan)

tahap sensorimotor adalah yang pertama dari empat tahap dalam teori Piaget mengenai perkembangan kognitif anak Piaget. Selama periode ini, bayi mengembangkan pemahaman tentang dunia melalui koordinasi pengalaman sensorik (melihat, mendengar) dengan tindakan motorik (menggapai, menyentuh).

2). Tahap Praoperasional (Usia 2 - 7 Tahun)

Tahap ini dimulai sekitar 2 tahun dan berlangsung hingga kira-kira 7 tahun. Selama periode ini, anak berpikir pada tingkat simbolik tapi belum menggunakan operasi kognitif. Artinya, anak tidak bisa menggunakan logika atau mengubah, menggabungkan, atau memisahkan ide atau pikiran.

3). Tahap Operasional Konkret (Usia 7 - 11 Tahun)

Perkembangan kognitif anak di tahap ini berlangsung sekitar usia 7 hingga 11 tahun, dan ditandai dengan perkembangan pemikiran yang terorganisir dan rasional. Piaget menganggap tahap konkret sebagai titik balik utama dalam perkembangan kognitif anak, karena menandai awal pemikiran logis. Pada tahapan ini, Si Kecil cukup dewasa untuk menggunakan pemikiran atau pemikiran logis, tapi hanya bisa menerapkan logika pada objek fisik.

4). Tahap Operasional Formal (Usia 12 tahun ke atas)

Perkembangan kognitif anak menurut tahap terakhir menurut Piaget dimulai sekitar usia 12 tahun dan berlangsung hingga dewasa. Saat remaja memasuki tahap ini, mereka memperoleh kemampuan untuk berpikir secara abstrak dengan memanipulasi ide di kepalanya, tanpa ketergantungan pada manipulasi konkret.

Perkembangan fisik anak usia SD mengikuti prinsip-prinsip yang berlaku umum menyangkut: tipe perubahan, pola pertumbuhan fisik dan karakteristik perkembangan serta perbedaan individual. Perubahan dalam proporsi mencakup perubahan tinggi dan berat badan. Pada fase ini pertumbuhan fisik anak tetap berlangsung. Anak menjadi lebih tinggi, lebih berat, lebih kuat, dan lebih banyak belajar berbagai keterampilan.

Perkembangan fisik pada masa ini tergolong lambat tetapi konsisten, sehingga cukup beralasan jika dikenal sebagai masa tenang.

b. Sekolah Dasar

Sekolah dasar (disingkat SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat ini murid kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP. Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 6-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 6-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Sejak diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 2001, pengelolaan sekolah dasar negeri (SD N) di Indonesia yang sebelumnya berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, kini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/kota. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah dasar negeri merupakan unit pelaksana teknis dinas pendidikan kabupaten/kota.

5. Pandemi covid-19

Saat ini Corona menjadi pembicaraan yang hangat. Di belahan bumi manapun, corona masih mendominasi ruang publik. Dalam waktu singkat saja, namanya menjadi trending topik, dibicarakan di sana-sini, dan diberitakan secara masif di media cetak maupun elektronik. Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menyebabkan penyakit menular ke manusia.

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih banyak menyerang ke lansia, virus ini sebenarnya bisa juga menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa. Virus corona ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan saja. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Pandemi COVID-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan Indonesia yang mengarah pada penutupan Sekolah dan atau Madrasah serta Pendidikan Tinggi. Penutupan lembaga pendidikan memiliki dampak pada

masalah sosial dan ekonomi. Salah satunya yaitu sistem pembelajaran yang berganti Moda Daring atau Digital. Pembelajaran “daring” sebagai pilihan tunggal dalam kondisi pencegahan penyebaran covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bahkan bentuk pembelajaran ini juga dapat dimaknai pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan interaksi langsung antar unsur (pendidik dan tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih menjadi pembelajaran interaksi tidak langsung. Pembatasan interaksi langsung dalam pendidikan terkadang terjadi pada situasi tertentu namun tidak dalam rangka pembatasan sosial seperti yang masyarakat jalani sebagai upaya pencegahan penyebaran virus. Pembatasan ini membawa dampak positif dan negatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Pembatasan sosial memberi dampak pada kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran harus diupayakan tetap berlangsung dengan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan. Hal ini sangat berpengaruh pada masa adaptasi akibat perubahan mekanisme dan sistem pembelajaran tersebut.

6. Peran orang tua dalam mendampingi belajar anak SD dimasa pandemi

Peran orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan belajar dirumah di masa pandemi Covid-19, sebab orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu, orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar dirumah. Secara umum kendala- kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Dalam mendidik anak di masa pandemi ini, dibutuhkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang memadai untuk orang tua. Orang tua juga harus memiliki mental yang tangguh dalam mendidik anak di masa pandemi ini. Keberhasilan dalam mendidik anak di rumah sangat membutuhkan peran dari semua pihak.

bahwa dengan adanya perubahan pembelajaran ini tentunya berpengaruh pula pada siswa yang secara umum mengalami permasalahan seperti siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang

diberikan oleh guru juga pada saat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah, juga kurangnya semangat anak dalam belajar khususnya bagi anak pada jenjang sekolah dasar yang masih membutuhkan bimbingan khusus dari orang tua maupun gurunya. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan banyak dilakukan dengan menggunakan . Sebagian menggunakan media chat seperti whatsapp. Keduanya sama-sama dilakukan dengan pendampingan oleh orang tua atau orang dewasa terdekat siswa. Sehingga diperlukan kerja sama yang baik dari orang tua dan guru.

Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah (Saputri, 2017:10). Proses pendampingan yang dilakukan oleh orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu, orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar di rumah, dan harus memiliki pengetahuan yang lebih.

7. Pembelajaran daring

Pembelajaran daring yaitu program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang luas. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran bisa dilaksanakan secara luas dengan peserta didik yang tidak terbatas (Bilfaqih & Qomarudin, 2015: 1).

Sedangkan menurut (Romli, 2012: 34) pengertian media daring secara umum adalah segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara sebagai sarana komunikasi secara daring, sedangkan pengertian khusus media daring dimaknai sebagai sebuah media dalam konteks komunikasi massa.

Menurut pendapat Meidawati, pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruksinya berada di lokasi terpisah, sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.

Menurut KBBI kolaborasi adalah (perbuatan) kerjasama (dng musuh dsb). tatanan kehidupan untuk PJJ (pembelajaran jarak jauh) menjadi hal yang tidak mudah, maka dari itu sangat diperlukan kerjasama (kolaborasi) antara guru dan orang tua murid untuk membantu kelancaran PJJ.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan manfaat teknologi dengan menggunakan internet untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring, dan dilakukan tidak secara bertatap muka langsung tetapi secara virtual.

E. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian merupakan suatu proses yang Panjang. Ia berawal pada minat untuk mengetahui fenomena tertentu dan selanjutnya berkembang menjadi gagasan, teori, konseptualisasi, pemilihan metode penelitian yang sesuai, dan seterusnya. Hasil akhirnya, pada gilirannya, melahirkan gagasan dan teori baru pula sehingga merupakan suatu proses yang tiada hentinya. (masri singarimbun dan sofian effendi, 1995:12)

2. Ruang Lingkup Penelitian

a. Obyek Penelitian

Peran orang tua dalam mendampingi belajar anak sekolah dasar kelas 3 dimasa pandemic covid-19.

b. Definisi Konsep

Dalam bagian ini penyusun merumuskan suatu kerangka pengertian sebagai penjelasan arti dari setiap kontruks (konsep yang abstrak)

1). Peran

Sesuatu yang dijalankan seseorang dalam suatu pekerjaan atau juga bisa sebagai perangkat tingkah yang diinginkan oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.

2). Orang Tua

Ayah dan ibu, Orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa terutama dalam masa perkembangan.

3). Mendampingi Belajar

Menemani, menyertai dekat - dekat dalam suka maupun duka. Hal ini dalam mendampingi belajar anak merupakan suatu bentuk perhatian, mendampingi mereka belajar di rumah banyak sekali yang dapat dilakukan orang tua terhadap belajar di rumah dan memperlihatkan perubahan dalam perilaku dari pengalamannya dalam mengamati, membaca, berinisiasi, dan menampilkan sebagai hasil praktek.

4). Anak SD

Mereka yang berusia antara 6-12 tahun, pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, ketrampilan yang dikuasai pun semakin beragam, dan memiliki fisik lebih kuat yang

mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua.

5). Pandemic Covid-19

Saat ini, akibat covid-19, dunia tengah menghadapi krisis kesehatan global dan sosial ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di Indonesia, kehidupan jutaan anak dan keluarga seakan terhenti. Pembatasan sosial dan penutupan sekolah berdampak pada pendidikan, kesehatan mental, dan akses kepada pelayanan kesehatan dasar.

6). Pembelajaran Daring

pembelajaran daring merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang menggunakan manfaat teknologi dengan menggunakan internet untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring, dan dilakukan tidak secara bertatap muka langsung tetapi secara virtual.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sesuai definisi yang diberikan kepada suatu variabel / memberi arti / menspesifikasikan kegiatan / memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Adapun definisi operasional penelitian ini peran orang tua dalam mendampingi belajar anak Sekolah dasar kelas iii dimasa pandemi covid-19 Dengan kata lain, konsep itu harus diubah menjadi definisi operasional. Adapun indikator-indikator dalam penelitian, yaitu

- 1). Peran orang tua dalam menemani belajar anak
- 2). Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar anak
- 3). Peran orang tua pengawasan belajar anak
- 4). Peran orang tua dalam memberikan fasilitas belajar anak
- 5). Kolaborasi guru dan orang tua

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. orang tua 3 Orang
- b. anak 3 orang
- c. guru 2 orang

4. Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri Kalangan, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara untuk memperoleh data yang lengkap, objektif, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya serta sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Data Primer

Yaitu data autentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan. Data ini disebut juga dengan data asli.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang mengutip dari sumber lain sehingga bersifat tidak autentik karena sudah diperoleh dari tangan kedua, dengan demikian data ini disebut jga data tidak asli.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data diantaranya:

1). Observasi

Observasi dilakukan secara langsung disekitar sekolah dasar negeri kalangan maupun didalam sekolah dasar negeri kalangan

2). Wawancara

Wawancara dilakukan dengan informan secara langsung dengan informan di sekolah dasar negeri kalangan.

3). Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan saat wawancara berlangsung dengan informan di sekolah dasar negeri kalangan

6. Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono 2017:238) menyatakan analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.

Selanjutnya dalam analisis data penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan analisis dalam model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:240-246) yaitu :

a. Reduksi Data Mereduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan demikian data yang telah direduksi mendapatkan suatu

bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian

rupa sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data Dalam penelitian kualitatif Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, network (jejaringan kerja) dan chart Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2017:245). Data yang telah terkumpul kemudian dipaparkan apa adanya. Dalam hal ini semua data yang dianggap penting berupa gambar, teks yang bersifat naratif, grafik maupun tabel disajikan apa adanya.

c. Penarikan Kesimpulan merupakan tahap akhir dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini hasil temuan dan peneliti memberikan jawaban atas rumusan masalah penelitian yang lebih jelas.

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Keadaan Wilayah

Kalurahan Bangunjiwo merupakan salah satu Kalurahan di Kabupaten Bantul yang menjadi bagian dari kapanewon Kasihan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan Bangunjiwo merupakan gabungan dari beberapa kalurahan yang ada pada tahun 1946 yaitu : Kalurahan Paitan, Kalurahan Sribitan, Kalurahan Kasongan, Kalurahan Bangen. Setelah bergabungnya beberapa Kalurahan menjadi satu yang selanjutnya dinamakan Kalurahan Bangunjiwo.

Letak dan keadaan lingkungan alam suatu wilayah merupakan salah satu factor utama penentu baik kondisi social, ekonomi, Pendidikan, budaya, kesehatan, maupun kelembagaan bagi masyarakat. Bermacam-macam karakter dan kebudayaan menunjukkan kearifan lokal manusia sebagai individu maupun sebagai kesatuan masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

a. Letak dan Batas Wilayah

Letak wilayah Kalurahan Bangunjiwo, terletak di Kawasan timur kepanewon Kasihan, kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kalurahan Bangunjiwo memiliki letak yang strategis

sehingga menuju ibu kota kapanewon, ibu kota kabupaten, dapat di tempuh dengan waktu yang singkat. secara administratif Kalurahan Bangunjiwo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut

- 1) Sebelah timur : Kalurahan Tirtonirmolo
- 2) Sebelah selatan : Kalurahan Guwosari
- 3) Sebelah barat : Kalurahan Triwidadi
- 4) Sebelah utara: Kalurahan Tamantirto

Gambar II. 1

Peta Kalurahan Bangunjiwo



Sumber : Peta Kalurahan Bangunjiwo 2021

Gambar II. 2

Peta Kapanewon Kasihan



Sumber : Peta Kapanewon Kasihan 2021

b. Orbitasi

Adapun jarak antar kantor kalurahan Bangunjiwo dengan beberapa pemerintah lainnya sebagai berikut :

- 1) Jarak dari pusat pemerintahan Kapanewon : 4,00 km
- 2) Jarak dari pusat pemerintah Kota : 8,00 km
- 3) Jarak dari Kota/Ibukota Kabupaten : 8,00 km
- 4) Jarak dari Ibukota Provinsi : 10,00 km
- 5) Lama jarak tempuh ke Ibukota kapanewon dengan kendaraan bermotor : 0,11 jam

- 6) Lama jarak teempuh ke ibukota kapanewon dengan bejalan kaki :
0,21 jam
- 7) Lama jarak tempuh ke Ibukota kabupaten dengan kendaraan bermotor : 0,20 jam
- 8) Lama jarak teempuh ke ibukota kabupaten dengan bejalan kaki :
0,35 jam
- 9) Lama jarak teempuh ke ibukota provinsi dengan kendaraan bermotor : 0,40 jam
- 10) Lama jarak teempuh ke ibukota provinsi dengan bejalan kaki :
1,00 jam

c. Luas wilayah

Luas wilayah Kalurahan Bangunjiwo yaitu 1.543,43 Ha. Secara atministratif Kalurahan Bangunjiwo terbagi dalam 19 Padukuhan. Adapun padukuhan-padukuhan tersebut yaitu :

- 1) Padukuhan 1 : Kalangan
- 2) Padukuhan 2 : Kenalan
- 3) Padukuhan 3 : Kajen
- 4) Padukuhan 4 : Tirto
- 5) Padukuhan 5 : Petong
- 6) Padukuhan 6 : Kalirandu
- 7) Padukuhan 7 : Kalipucang
- 8) Padukuhan 8 : Jipangan

- 9) Padukuhan 9 : Salakan
- 10) Padukuhan 10 : Lemahdadi
- 11) Padukuhan 11 : Ngentak
- 12) Padukuhan 12 : Sribitan
- 13) Padukuhan 13 : Donotirto
- 14) Padukuhan 14 : Bibis
- 15) Padukuhan 15 : Sambikerep
- 16) Padukuhan 16 : Bangen
- 17) Padukuhan 17 : Sembungan
- 18) Padukuhan 18 : Gedongan
- 19) Padukuhan 19 : Gendeng

d. Keadaan Iklim

Iklim merupakan suatu keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relative lama. Kalurahan Bangunjiwo merupakan Kalurahan yang memiliki cursh hujan 11,69 mm dalam setahunnya sehingga memiliki curah hujan sebanyak 6,00 bulan. Keadaan iklim tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat , seperti dalam bidang persawahan dan perkebunan. Dalam bidang persawahan berpengaruh dalam terhadap petani karena dengan mengetahui iklim yang terjadi maka petani dapat menentukan tanaman yang sesuai pada saat itu sehingga tanaman yang di tanam dapat tumbuh dengan baik. kemudian dalam bidang perkebunan mengalami

kesulitan yang sama karena berpengaruh dengan cuaca. Kelembaban Kalurahan Bangunjiwo 0,80, suhu rata-rata 32,00 c dan tinggi tempat dari permukaan laut 81,00 mdl .

e. Keadaan Tanah

Menurut data profil Kalurahan Bangunjiwo , tanah di Kalurahan Bangunjiwo terdiri atas tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan, tanah fasilitas umum, tanah pemerintahan, tanah pekarangan, tanah kuburan, dan tanah pemukiman. Luas tanah Kalurahan Bangunjiwo secara keseluruhan 1.543,43 Ha. Sehingga penggunaan yang ada sangat bervariasi. Warna tanah sebagian hitam bertekstur lempungan, tingkat kemiringan tanah 7,00 derajat, lahan kritis 5,50 ha dan juga lahan terlantar 3,50 ha.

f. Keadaan Air

Air merupakan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya dan kehidupan sehari-hari. Kalurahan Bangunjiwo dapat dikatakan Kalurahan yang persediaan airnya cukup untuk kebutuhan air minum dan kebutuhan lainnya.

1) Potensi Air dan Sumber Air

- a) Sungai : sedang
- b) Danau: kecil
- c) Mata air: sedang

- d) Bendungan : kecil
- e) Embung : sedang
- f) Jebakan air : kecil
- g) Rawa : kecil

2) Sumber Air Bersih

- a) Mata air : baik
- b) Sumur gali : baik
- c) Sumur pompa : baik
- d) Hidran umum : baik
- e) Pam : baik
- f) Sungai : baik
- g) Pipa : baik
- h) Embung : baik
- i) Bak penampung air hujan : baik
- j) Depot isi ulang : baik
- k) Sumber lain : baik

2. Keadaan Demografi

a. Jumlah Penduduk

Kalurahan Bangunjiwo terdiri dari 9.501 kepala keluarga dengan jumlah penduduk 27.980 jiwa, meliputi laki-laki sebanyak 14.048 jiwa, jumlah perempuan sebanyak 13.932 jiwa. Jumlah

penduduk laki-laki dan perempuan di Kalurahan Bangunjiwo tidak seimbang. hal ini dapat disimpulkan bahwa penduduk Kalurahan Bangunjiwo lebih dominan berjenis kelamin laki-laki.

b. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan

Tabel II. 1

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	2.278 orang
2	Sekolah Dasar	6.329 orang
3	SMP	5.306 orang
4	SMA	7.785 orang
5	Akademi/D1-D3	2.199 orang
6	Sarjana	609 orang
7	S2	225 orang
8	S3	15 orang
9	Pondok Pesantren	35 orang
10	Pendidikan Keagamaan	2 orang
11	Sekolah Luar Biasa	19 orang
12	Kursus Ketrampilan	0 orang
13	Tidak Lulus	2.934 orang
14	Tidak Sekolah	245 orang
	Total	2 7.980 orang

Sumber : Monografi Kalurahan Bangunjiwo 2021

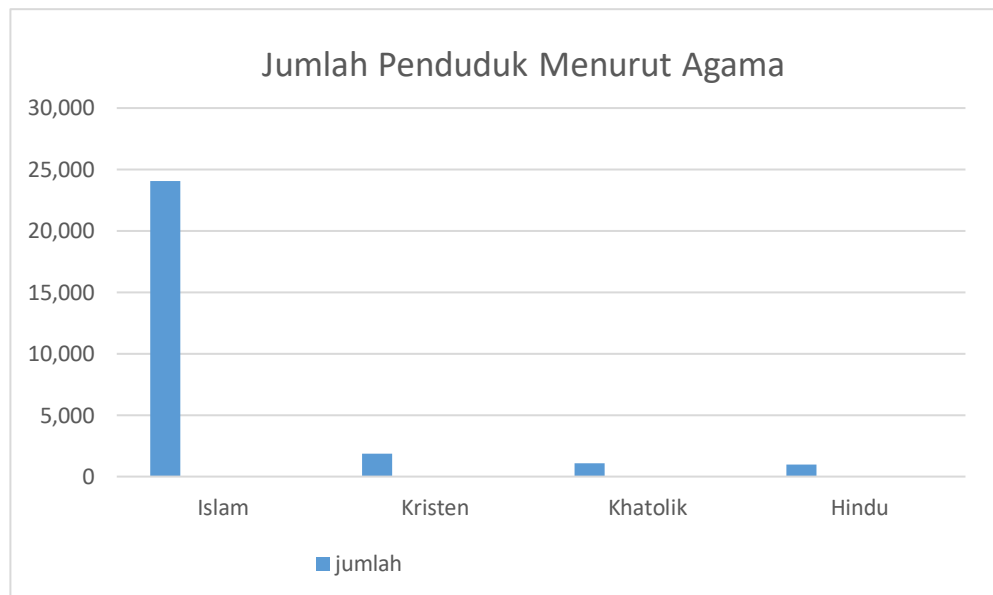
c. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

- 1) Karyawan
 - a) Pegawai negeri sipil : 1.549 orang
 - b) Tni atau polri : 1.170 orang
 - c) Swasta 2.455 : orang
- 2) Wiraswata atau pedagang : 5.577 orang
- 3) Petani : 6.277 orang
- 4) Tukang : 3.695 oang
- 5) Buruh tani : 4.248 orang
- 6) Pensiunan : 495 orang
- 7) Nelayan : 0 orang
- 8) Peternak : 280 orang
- 9) Jasa : 377 orang
- 10) Pengrajin : .635 orang
- 11) Pekerja seni : 149 orang
- 12) Lainnya : 781 orang
- 13) Tidak bekerja atau penganggur : 292 orang

d. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Grafik II.1

Jumlah Penduduk Menurut Agama



Sumber: Monografi Kalurahan Bangunjiwo 2021

Berdasarkan grafik diatas menunjukan bahwa jumlah penduduk yang ada di Kalurahan Bangunjiwo mayoritas beragama Islam yaitu dengan jumlah 24.060 orang, yang beragama Kristen 1.850 orang, khatolik 1.070, dan Hindu 1.000 orang.

e. Jumlah Penduduk Menurut Etnis

Jika di lihat dari jumlah penduduk di Kalurahan Bangunjiwo berdasarkan jenis etnis mayoritas beretnis jawa dengan jumlah 27.580 orang, dapat di simpulkan bahwa etnis asli Kalurahan Bangunjiwo yaiu jawa. hal ini juka diperkuat dengan keberadaan Kalurahan

Bangunjiwo yang memang berada di pulau jawa. adapun etnis lain yaitu sunda yang berjumlah 145 orang, batak karo 75 orang, madura 180 orang.

f. Keadaan Prekonomian

a. Pertanian

Potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Kalurahan Bangunjiwo adanya lahan pertanian. Potensi ini menjadi salah satu sumber pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jumlah keluarga yang memiliki lahan pertanian di Kalurahan Bangunjiwo yaitu sebanyak 2.967 keluarga dan yang tidak memiliki lahan pertanian yaitu sebanyak 4.821 keluarga.

Tanah-tanah pertanian dimanfaatkan untuk menanam tanaman seperti padi lading (0,00 ha), jagung (27,64 ha), ubi jalar (10,27 ha), cabe (5,52 ha), bawang merah (0,00 ha), tomat 0,55 ha), sawi (0,00 ha), kentang (9,42 ha), kubis (0,00 ha), mentimun (1,75 ha), kacang kedelai (5,50 ha), broccoli (0,00 ha), bayam (5,21 ha), kangkong (5,49 ha), kacang turis (5,49 ha), umbi umbian lain (5,28 ha), selada (0,00 ha), wortel (0,00 ha), tumpeng sari (1,92 ha), kacang tanah (7,26 ha).

b. Perkebunan

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam

ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku. Bentuk produksi perkebunan berupa daun kering (the), tebu (gula), biji kering (kopi)

Pemilikan lahan pekebunan yang ada di Kalurahan Bangunjiwo yaitu sebanyak 1752 keluarga, dan yang tidak memiliki perkebunan di Kalurahan Bangunjiwo sebanyak 6715 keluarga. Adapun pemasaran hasil perkebunan ada beberapa kategori meliputi dijual langsung kekonsumen, dijual kepasar hewan, dijual melalui KUD, dijual melalui tengkulak, dijual melalui pengecer, dijual ke lumbung desa.

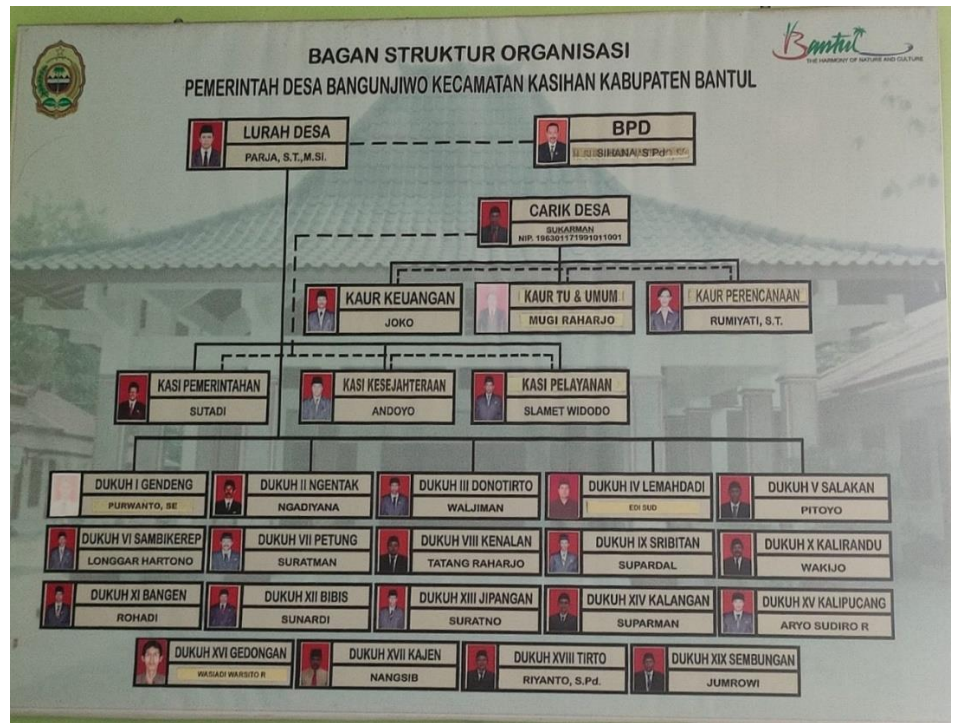
g. Lembaga Pemerintahan

a. Pemerintah Kalurahan

Kalurahan Bangunjiwo memiliki jumlah aparat pemerintahan Kalurahan sebanyak 37 orang, jumlah perangkat kalurahan sebanyak 8 unit kerja, jumlah staf 10 orang, jumlah dusun di Kalurahan sebanyak 19 dusun/lingkungan. Kalurahan Bangunjiwo terdiri dari unsur-unsur penyelenggaraan pemerintah seperti : kepala Desa, Sekretaris Desa, Pelaksanaan Teknis, Pelaksanaan Kewilayahan.

Gambar II. 3

Bagan Struktur Organisasi Pemerinah Desa Bangunjiwo



Sumber : Profil Desa Bangunjiwo 2021

Berikut keterangan lebih lengkap mengenai struktur kepengurusan kantor Kalurahan Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 1) Kepala Desa/Lurah : H. PARJA, ST, M, Si
- 2) Sekretaris Desa/Carik : SUKARMAN
- 3) Ka. Sie pemerintahan : SUTADI
- 4) Kaur tata usaha dan umum : MUGI RAHARJO

- 5) Kaur keuangan : JOKO
- 6) Ka. Sie kesejahteraan : ANDOYO
- 7) Ka. Sie pelayanan : SLAMET WIDODO
- 8) Kaur perencanaan : RUMIYATI, ST
- 9) Staf : SARJUMI
- 10) Staf : MOH.CHASBY, S .IP.
- 11) Staf : HERMAWAN, S. KOM
- 12) Staf : IKSAN DWI HANDOKO, S. T
- 13) Staf : SUYANTO
- 14) Staf : SUBAGIYO
- 15) Staf : ISDI UPAYANTO
- 16) Staf : MUSTAJAB
- 17) Staf : PITAYA
- 18) BPD dapil GENDENG : EKO NUR HADI
- 19) BPD dapil BIBS, KALANGAN, JIPANGAN : MUTTAQIN, S.
PD
- 20) BPD dapil GEDONGAN, KALIPUCUNG : SUDARNO, SHI
- 21) BPD dapil LEMAHDAI, SRIBITAN : ROY RAMADHAN,
S.ARS
- 22) BPD dapil KENALAN, PETUNG, SALAKAN, SAMBIKEREP :
NUR ROMDHON HASTINI S. AG
- 23) BPD dapil KALIRANDU, BANGEN : RJ YANTO, SE

- 24) BPD dapil NGENTAK, DONOTIRTO : SIHANA S. PD
- 25) BPD dapil KAJEN, TIRTO, SEMBUNGAN : PURNOMO ADI,
STP
- 26) BPD dapil KUTA PEREMPUAN : WASIYEM . SE
- 27) Tenaga honorer : ERYAN PRASETYA
- 28) Dukuh Kalangan : SYPARMAN
- 29) Dukuh Kajen : NANGSIB
- 30) Dukuh Tirto : RIYANTO, S PD
- 31) Dukuh Putung : SURATMAN
- 32) Dukuh Kalirandu : WAKIJA
- 33) Dukuh Kalipucung : ARYO SUDIRO RAHARJO
- 34) Dukuh Jipangan : SURATNO
- 35) Dukuh Salakan : PITOYO
- 36) Dukuh Lemahdadi : EDISUD
- 37) Dukuh Ngentak : NGADIYANA
- 38) Dukuh Sribitan : SUPARDAL
- 39) Dukuh Donotirto : WALJIMAN
- 40) Dukuh Bibis : SUNARDI
- 41) Dukuh Sambikerep : LONGAR HARTONO
- 42) Dukuh Bangen : ROHADI
- 43) Dukuh Sembungan : JUMROWI
- 44) Dukuh Gedongan : WASIADI RAHARJO WARSITO

b. Visi Dan Misi Kalurahan Bangunjiwo

1) Visi Kalurahan Bangunjiwo

Kalurahan Bangunjiwo yang maju dalam bingkai nilai-nilai tradisi yang kuat

2) Misi Kalurahan Bangunjiwo

- a) Mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat
- b) Menumbuh kembangkan peran masyarakat dalam pembangunan fisik maupun non fisik
- c) Memasyarakatkan nilai demokrasi
- d) Melestarikan buday dan nilai tradisi yang
- e) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

h. Lembaga Kemasyarakatan

- a. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMD/LPMK)
- b. PKK
- c. Rukun Tetanga
- d. Karang Taruna
- e. Kelompok Tani / Nelayan
- f. Badan Usaha Milik Desa
- g. Organisasi Keagamaan
- h. Organisasi Bapak
- i. PWI

j. PANTI

i. Lembaga Keamanan

a. Hansip Dan Linmas

b. Satpam Suakarsa

c. Kerjasama Kalurahan dengan TNI-POLRI dalam bidang
TRANTIB LINMAS

B. Deskripsi Padukuhan Kalangan

1. Keadaan Geografis

Dusun kalangan terletak di wilayah Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Kalangan memiliki batasan wilayah dusun sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Dusun Jipangan

b. Sebelah Timur : Dusun Pulutan

c. Sebelah Selatan : Dusun Kembangputihan

d. Sebelah Barat : Dusun Pring Gading

2. Keadaan Demografis

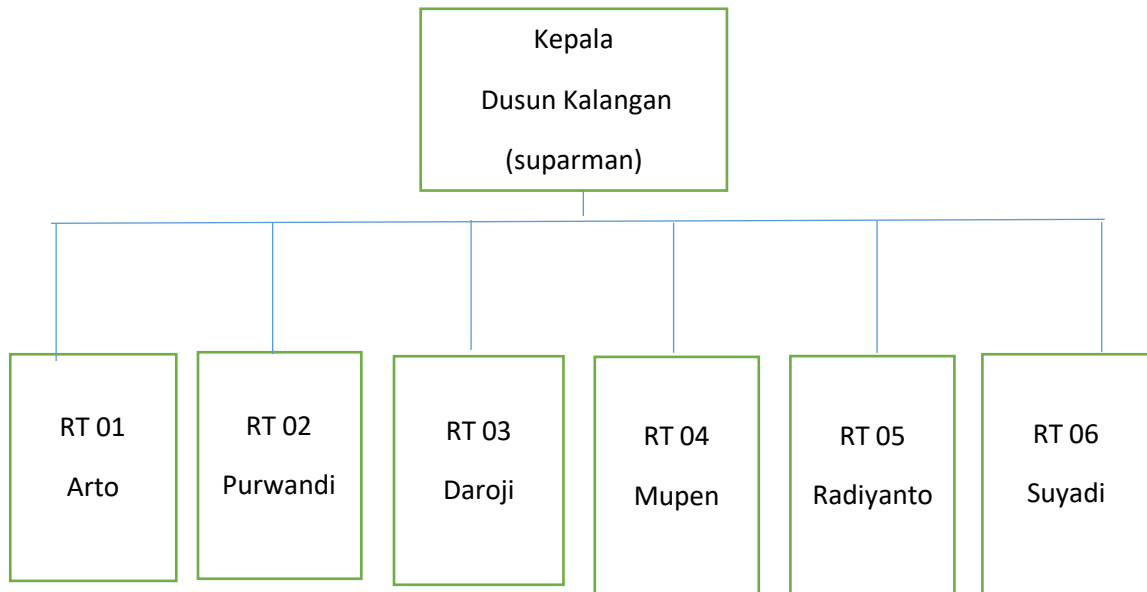
Menurut data monografi dusun yang terdapat pada profil padukuhan XIV Kalangan pada tahun 2018 penduduk Dusun Kalangan berjumlah 1.241 jiwa, dengan jumlah laki-laki sekitar ada 626 jiwa, dan perempuan

berjumlah 615 jiwa. Jumlah kk 436 jiwa dengan kk laki-laki sebanyak 392, dan jumlah kk perempuan sebanyak 44 jiwa. Dusun Kalangan memiliki 6 RT.

3. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Dusun Kalangan sampai saat ini menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat, dilihat dari perubahan dan pola hidup masyarakat terutama kemajuan kecukupan kebutuhan pokok. Disamping itu pula sarana ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat, adapun beberapa warung yang menjual kebutuhan sehari-hari di Dusun Kalangan Bangunjiwo Kasihan Bantul. Warga Dusun Kalangan sebagai dusun yang berperan memperdayakan masyarakatnya dengan salah satu pengolahan produk industri yaitu membuat abon lele sebagai sarana pertumbuhan perekonomian Dusun Kalangan.

4. Struktur Pemerintahan Padukuhan



Sumber : Monografi Dusun Kalangan 2021

C. Deskripsi SD N Kalangan

1. Sejarah SD N Kalangan

SD N Kalangan adalah salah satu satuan Pendidikan dengan Jenjang SD di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Di Yogyakarta. Dalam Menjalankan Kegiatannya, SD N Kalangan Berada Di Bawah Naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Dari sejak berdiri saat ini, SD N Kalangan sudah sering berganti pimpinan atau kepala sekolah. Berdasarkan dokumen yang ada di ketahui bahwa pada awal berdirinya sekolah ini di pimpin oleh Bapak Suprpto yaitu dari tahun 1985-1990, dan sekarang yang menjabat sebagai kepala sekolah tahun 2017

sampai sekarang yaitu bpk. Hery Purnomo, S. Pd. Sejak berdiri saat ini cukup banyak kemajuan yang telah di capai hal ini terlihat dari satana dan prasarana yang ada berupa Gedung sekolh, ruang kelas yang luas, alat dan media pembelajaran yang di miliki meskipun masih terbatas serta lingkugan sekolh yng bersih, asri dan kondusif. Apa yang ada ini sudah barang tentu tidak terlepas dari kerja keras kepala sekolh sebagai pmpinan dngan di bantu oleh guru dan didukung oleh masyarakat serta pemeritah sebgai penyelenggara Pendidikan. Dari beberapa kepala sekolah yang menjabat di SD N Kalangan sudah banyak kemajuan yang di capai baik dari segi fisik bangunan sekolah maupun SDM siswanya. Prestasi yang pernah di raih sekolah ini cukup banyak mulai dari prestasi pelajaran hingga prestasi-prestasi yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikurel .

1. Kondisi Selama Pembelajaran Daring SD N Kalangan Saat Pandemi

kondisi pandemi Covid-19 saat ini maka pembelajaran di tahun ajaran baru 2021/2022 bersifat dinamis mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di masing-masing daerah

Proses pendidikan, yang dahulunya memakai tehnik tatap muka langsung sekarang dengan adanya keadaan darurat karena bencana non alam COVID 19 membuat proses belajar mengajar dialihkan menjadi Daring (Dalam Jaringan). Tentulah ini menjadi persoalan baru, dimana

tata kebiasaan dan kebudayaan yang selama ini dijalankan harus sedikit dibengkokkan menjadi online.

Pemberlakuan sekolah virtual mulai dari SD,SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi pun terpaksa harus dan wajib menjalankan proses pendidikan dengan jalan virtual. Pemberlakuan sekolah virtual ini, merupakan jalan terbaik untuk keberlangsungan proses pendidikan. Sebab pendidikan ialah pilar-pilar peradaban. Majunya negara bergantung pada majunya pendidikan.

2. Profil SD N Kalangan

a. SD N Kalangan



b. Visi Misi SD N Kalangan

1) Visi SD N Kalangan

Berakhlak Mulia. Cerdas, Berprestasi, Dan Berkaraker Indonesia

Indikator :

- a) Ungul Dalam Bidang Keimanan Dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Ungul Dalam Prestasi Akademik
- c) Ungul Dalam Prestasi Non Akademik
- d) Berkarakter Yogyakarta Dan Indonesia

2) Misi SD N Kalangan

- a) Melaksanakan bimbingan keagamaan secara intensif.
- b) Menerapkan nilai-nilai agama dalam kegiatan sekolah dan dalam kehidupan sehari-hari
- c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara pendekatan scientific
- d) Membimbing siswa, mempersiapkan turut serta dalam berbagai macam perlombaan
- e) Meningkatkan disiplin kerja dalam kegiatan belajar mengajar.
- f) Mengikuti kompetisi dalam pencapaian IMTAK dan IPTEK
- g) Membimbing dan melatih siswa sesuai minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler
- h) Mengimplementasikan karakter bangsa melalui penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter bangsa secara integral pada semua mata pelajaran.
- i) Melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ)

c. Tujuan SD N Kalangan

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan berlanjut

d. Syarat Masuk SD N Kalangan

Calon peserta didik baru kelas 1 SD di prioritaskan memenuhi usia 7 tahun, usia wajib di buktikan dengan akte kelahiran, terjatat dalam KK/kartu keluarga yang di terbitkan paling singkat 1 tahun sebelum awal tanggal pendaftaran.

e. Sumber Dana

Berdasarkan undang undang tersebut, maka sumber pemasukan sekolah bisa berasal dari pemerintah, usaha mandiri sekolah, orang tua peserta didik, atau sumber lain seperti hibah yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

1) Akses internet : telkomsel flas

2) Sumber listrik PLN

3) Daya listrik : 1,300

4) Luas tanah 3M

f. Sarana dan Prasarana

Ketersediaa media pembelajaran dalam sistem Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak adanya. hal ini karena media merupakan factor atau salah satu penentu yang sangat pengaruh

terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang berkualitas akan sangat menentukan prestasi belajar siswa. Bila ketersediaan media dalam suatu sistem pembelajaran telah mencukupi dan dimanfaatkan maka akan berdampak pada kelancaran proses belajar mengajar. Banyak hal yang telah diusahakan oleh guru dan kepala sekolah untuk memenuhi kebutuhan akan media pembelajaran dan sarana kelengkapan sekolah. Usaha-usaha tersebut merupakan salah satu bentuk perhatian dan kepedulian akan pentingnya ketersediaan media dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin melakukan berbagai macam usaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga jumlah media dan prasarana di SD N Kalangan bisa dikatakan cukup memadai seperti dituturkan oleh kepala sekolah kepada peneliti “sarana pembelajaran di sekolah memang cukup memadai dalam artian media yang tersedia sudah dapat membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Namun demikian kami tetap merasa kekurangan dan perlu adanya penambahan lagi terutama media-media yang bersifat elektronik. Karna bagaimanapun juga ini perlu untuk dikenalkan pada siswa agar, agar siswa minimal mengetahui jenis-jenis dari media computer dan yang lainnya. Sedangkan untuk penggandaan sarana prasarana pendidikan, kami banyak mendapat bantuan dari

pemerintah dan untuk jenis media sederhana atau non elektronik sebagian didapat dari guru yang memang sengaja membantu untuk alat peraga”.

3. Data Anak

Tabel II.2

Jumlah siswa SD N Kalangan

NO	KELAS	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	Kelas 1	9	13	22
2	Kelas 2	11	10	21
3	Kelas 3	10	8	18
4	Kelas 4	10	9	19
5	Kelas 5	9	17	26
6	Kelas 6	8	9	17
JUMLAH		57	66	
JUMLAH SISWA				123

Sumber : Data siswa SD N Kalangan tahun 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak dari pada jumlah laki-laki yaitu dengan jumlah perempuan 66 siswi dan laki-laki 57 siswa. Dan dibagi beberapa kelas.

4. Formasi Guru Atau Pegawai

Tabel II.3

Formasi guru atau pegawai SD N Kalangan

No	Nama Guru / Pegawai	Jabatn
1	Hery Purnomo, S . Pd .	Ka Sekolah
2	Binti Musyahadah, A. Ma. Pd.	GK
3	Fatimah, S .Pd	GK
4	Sarwiasri, S. Pd	GK
5	Sri Indah Mawarni, S. Pd. Sd	GK
6	Evi Diastuti, S. Pd	GK
7	Rahmaddani Pandu Yulianto, S. Pd	GK
8	Sabilatur Rohmah, S. Pd.	GPAI
9	Endah Muryani, S. Pd	GPJOK
10	Nur Chasanah	GrTPA
11	Murtini	GrTPA
12	Muhammad Marhaban	Gr.Pramuka
13	Ika Nur Kholimah	Gr.Pramuka
14	Katalina Riani Budi Parwati	Gr Tari
15	Musthofa Zaim	Gr Lukis
16	Ponidi	Gr Karate
17	Kiswanto	Pjg SD

18	Fauziah Rohmawati, S.T	Ptgs Perpus
19	Fauziah Rohmatin, S. Pd	TU / OPS

Sumber : Formasi Guru Atau Pegawai SD N Kalangan Tahun 2021

Daftar Pustaka

- Akbar. Almas. 2011. *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak*. Jakarta
- Bilfaqih Dan Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*.
Yogyakarta: Deepublish
- Kartini. Kartono. 1985. *Peran Orang Tua Dalam Memandu Anak*. Jakarta:Rajawali
- Kozier. Barbara. 1995. *Peran Dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*, Gunung Agung,
Jakarta
- Poerwadarmita. 1987. *Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. Balai Pustaka.
Jakarta
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Edisi Baru : Rajawali Pers.
Jakarta
- Soebagio Atmodiworo. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Ardadizya Jaya,
Jakarta
- Saputri, Apriliana Ega. 2017. *Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di Tk Pertiwi
Kebasen Kabupaten Banyumas*.
- Sardiman. 2005. *Interaksi Dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo
Persada

Sumber Hukum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses Pada Tanggal 07 Oktober 2021 Pada Pukul 15.00 Wib

Sumber Skripsi

Berta. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Ekonomi Berbasis Pertanian Terpadu Oleh Gabungan Kelompok Tani Argorejo* Diakses Pada Tanggal 08 Oktober 2021 Pada Pukul 22.00 Wib

Sumber Internet

Afidburhanuddin. 2016. *Perkembangan Peserta Didik*

[https://afidburhanuddin.wordpress.com/2016/05/19/aspek-](https://afidburhanuddin.wordpress.com/2016/05/19/aspek-perkembangan-peserta-didik/)

[Perkembangan- Peserta-Didik/](https://afidburhanuddin.wordpress.com/2016/05/19/aspek-perkembangan-peserta-didik/). Diakses Pada Tanggal 09 Oktober 2021 Pada Pukul 21.50 Wib

Halodoc. 2021. *Tahapan Perkembangan Kognitif*

[https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-](https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-skecil-dalam-teori-piaget)

[SKecil- Dalam-Teori-Piaget](https://www.halodoc.com/artikel/4-tahapan-perkembangan-kognitif-skecil-dalam-teori-piaget) . Diakses Pada Tanggal 14 Oktober 2021 Pada Pukul 12.00 Wib

Jom. 2015. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua*, Diakses Pada Tanggal 09 Oktober 2021 Pada Pukul 20.00 Wib

Wikipedia. 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_Dasar. Diakses Pada

Tanggal 09 Oktober 2021 Pada Pukul 21.20 Wib